



---

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PKn BERBASIS DIGITAL DALAM MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS X SMA ANGKASA BANDUNG

Oleh

Ernawati Simatupang<sup>1)</sup>, Abdul Azis Wahab<sup>2)</sup> & Lili Halimah<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup>STKIP Pasundan Cimahi

Email: <sup>1</sup>[ernasimatupang@upi.edu](mailto:ernasimatupang@upi.edu), <sup>2</sup>[abdulazis@gmail.com](mailto:abdulazis@gmail.com) & <sup>3</sup>[lilihalimah@gmail.com](mailto:lilihalimah@gmail.com)

### Abstract

The implementation and application of education, in this case, will greatly affect how the basics of education itself are, therefore investigating this aims to see how teachers' strategies in implementing digital-based Civics learning during the COVID-19 pandemic. Conditions and conditions that require proper handling and means in this case assign tasks and roles to Civics teachers in restoring the function of civic education as the main vision holder in creating skilled and intelligent citizens. This study used a qualitative approach with descriptive methods with interviews, observation, and document observation techniques conducted on principals, teachers, students, and parents. Then to prove the validity of this research data using triangulation of methods and sources. The results of this study indicate that: the teacher has been able to integrate digital-based Civics learning into the syllabus and lesson plans, then the teacher applies the digital-based Civics learning model and method using Zoom while assignments are carried out using the google form, presenting assignments can be in the form of via Whatsapp which is then demonstrated through Voice notes, photos and videos. So that the conclusions in this study indicate that the implementation of digital-based Civics learning has been able to restore the function of education and provide impact and knowledge to teachers and students to develop their competencies.

**Keywords: Digital-based Civics Learning, Citizenship Education & COVID-19 pandemic.**

### PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia bahkan hampir seluruh dunia telah memerangi cara untuk terbiasa dalam suatu kehidupan COVID-19 yang merupakan jenis virus yang menurut gejalanya menyerang pernapasan manusia, menurut WHO yang dikutip pada [alodocter.com](http://alodocter.com) bahwa COVID-19 merupakan suatu virus yang pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, China. Virus ini juga dapat mengakibatkan kematian bagi lanjut usia dan anak.

Sehingga dalam hal ini COVID-19 menjadi salah satu hambatan dan kendala yang sedang dirasakan oleh semua lapisan masyarakat yang juga berdampak pada semua sektor kehidupan seperti ekonomi dan khususnya juga berdampak pada sektor pendidikan. Virus corona telah mampu

melumpuhkan beberapa fungsi pendidikan sehingga pemerintah memberikan suatu kebijakan yang disebut sebagai *work from home*. WFH berdasarkan kebermanfaatannya ialah salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintahan untuk menghentikan penyebaran COVID-19 serta dengan mengeluarkan suatu kebijakan seperti *social-distancing*. Langkah tersebut merupakan salah satu usaha pemerintah untuk mengembalikan fungsi pendidikan yaitu dengan adanya gaya kehidupan yang baru yang berdasarkan protokol kesehatan.

Dalam suatu kebijakan ini tentu saja akan memberikan pengaruh dan dampak dalam pelaksanaan pendidikan, mengingat pendidikan merupakan salah satu elemen penting yang ikut terlibat dalam penentuan arah dan tujuan negara ini. Oleh karena itu, untuk tetap menjalankan



.....

fungsinnya sebagai mana dalam tujuan pendidikan nasional menurut UU No 23 tahun 2002 ialah suatu pelaksanaan pembelajaran yang berlandaskan pada ketentuan agama, budaya nasional Indonesia, serta terampil pada tuntutan kemajuan zaman. Sehingga landasan dalam peraturan ini memberikan dasar kepada pelaku utama dalam pelaksanaan pendidikan Indonesia.

Mengiringi landasan diatas, bahwa perkembangan dan kemajuan dalam teknologi juga merupakan salah satu latar belakang yang juga mendasar yang menuntut adanya pembaharuan dalam pelaksanaan pendidikan, dimana tugas ini menitikberatkan pada guru dan siswa agar terjamin memiliki kompetensi dan keterampilan yang mampu menjawab tantangan ini.

Kendala dan hambatan dalam suatu sektor pendidikan tidak akan menghalangi kebermanfaatannya pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, oleh sebab itu dalam hal ini dibutuhkan campur tangan dan kerjasama yang harmonis antara pemerintah sebagai temeng dalam pelaksanaan pendidikan dengan sekolah sebagai pelaksana pembelajaran disekolah untuk terus melanjutkan tujuan negara ini yang juga merupakan bagian dari tujuan pendidikan.

Oleh karena keadaan yang telah banyak menuntut ini, mengharuskan pendidikan sebagai garda terdepan dalam menciptakan generasi yang berkualitas untuk menjawab tantangan yang ada dengan menyesuaikan keadaan dengan strategi pelaksanaan pembelajaran yang tepat sasaran.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki visi yang kuat dan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional ini, dimana PKn juga memiliki tujuan untuk menciptakan generasi penerus bangsa ini menjadi warga negara yang kreatif, berpikir kritis dalam memecahkan masalah dalam kehidupannya, juga memiliki rasa simpaty dan empaty (Wahab & Sapriya, 2011). PKn sebagai suatu sarana pendidikan untuk menentukan kualitas

warga negaranya juga tidak boleh tertinggal oleh adanya kemajuan dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga dalam hal ini kemajuan pelaksanaan pembelajaran yang mengarahkan pada pembelajaran yang berbasis digital dan Informasi juga menjadi landasan PKn untuk memperkuat tujuannya dalam mengembangkan kompetensi kewarganegaraanya.

Permasalahan COVID-19 dan pembaharuan dasar pelaksanaan pendidikan menjadi pembelajaran yang mengarahkan kepada pembelajaran abad-21 juga menuntut PKn untuk dapat meningkatkan fungsinya sesuai dengan perkembangan jaman. Hal ini diperkuat oleh pendapatnya Numan somantri (dalam Wahab & Sapriya, 2011) yang mengatakan bahwa “untuk membantu tujuan kurikulumnya PKn mengarahkan pada pengembangan kompetensi warga negara yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan intelektual, sikap dan keterampilan sosial.

Sebagai pelaksana dari tujuan pendidikan nasional yang juga mengarahkan kepada pembelajaran abad 21, PKn merupakan merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan abad 21 seperti mengembangkan kemampuan 4C, yaitu kreatif, komunikatif, berpikir kritis dll. Maka melalui implementasi pembelajaran PKn yang berbasis digital mampu membantu memenuhi kriteria PKn sebagai pelaksana dari pembelajaran abad 21. Hal ini di indahkan oleh pendapat yang mengatakan bahwa “kurikulum dalam satuan pendidikan kewarganegaraan yang berorientasi pada kompetensi kewarganegaraan yang disesuaikan dengan perkembangan kejiwaan dan intelektual peserta didik, kemampuan ini mengarahkan kepada kompetensi berpikir kritis, berpartisipasi secara aktif, berkembang secara positif serta berdemokratis” (Wahab & Sapriya, 2011)

Pernyataan diatas juga dibuktikan oleh adanya penelitian ilmiah tentang Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21.



Penelitian ini dilakukan oleh Eneng Martini (2018) yang menghasilkan bahwa : "pelaksanaan pembelajaran dengan mengarahkan kepada kompetensi dan kecakapan abad 21 merupakan cara untuk membina karakter anak bangsa sesuai dengan kemajuan peradaban suatu pendidikan".

Kemudian jika dilihat dari objek kajian penelitian ini ialah untuk menyoroti bagaimana pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan yang berbasis digital pada masa pandemi COVID-19 ini, maka akan mengarahkan bagaimana strategi guru dalam menciptakan interaksi belajar mengajar guru dengan siswa yang efektif, serta mengasah kemampuan dan keterampilan guru dan siswa yang berbasis digital untuk mengembalikan fungsi pendidikan kewarganegaraan.

Pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis digital menuntut guru untuk memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi serta wawasan tentang penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, sehingga menurut teori (Trilling and Fadel, 2009) kemampuan dan kecakapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi akan membantu mencapai harapan dan cita dalam kurikulum 2013. Kemampuan tersebut tidak hanya meliputi kemampuan penggunaan teknologi saja tetapi kecakapan guru dalam mengintegrasikan komponen pembelajaran PKn berbasis digital dalam komponen RPP dan silabus serta pelaksanaan pembelajarannya.

Dengan kecakapan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut akan membantu memenuhi kebutuhan dalam penerapan dan pengimplementasian pembelajaran PKn berbasis digital pada masa Pandemi COVID-19 di SMA Angkasa Bandung. Oleh karena itu, semangat dan ketepatan pemilihan strategi yang dilakukan oleh guru akan membantu implementasi pembelajaran PKn berbasis digital mengoptimalkan fungsinya dalam meningkatkan kecakapan dan keterampilan guru dan siswa.

Selain masalah pada kemampuan pengoperasian teknologi oleh guru, masalah lain yang juga menjadi kajian dalam penelitian ini ialah sulitnya penyampaian materi yang bermakna kepada peserta didik, ketercapaian pembahasan pembelajaran, serta menurunnya motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karena itu, masalah ini tidak boleh dibiarkan, perlu penanganan dan pelayanan yang tepat sasaran yang harus ditempuh guru agar masalah ini menjadi tolak ukur untuk pemanfaatan media yang memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berbasis digital.

Oleh karena itu, mempertimbangkan suatu keadaan dimana mengharuskan pelaku pendidikan untuk tetap melaksanakan pendidikan, maka pembelajaran dapat dilakukan dengan jangkauan teknologi yang tidak mengharuskan adanya pertemuan dan interaksi belajar yang secara langsung. Tetapi dapat dilakukan dengan pembelajaran yang berbasis teknologi seperti *E-learning*, berbasis web, penugasan berbasis *Via whatsapp* dll. Alternatif ini merupakan salah satu bukti adanya kemajuan dalam pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan pendidikan.

Pendidikan kewarganegaraan sebagai media dalam menciptakan warga negara yang bertanggung jawab serta berkarakter yang sesuai dengan nilai dan pedoman pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan implementasi pembelajaran PKn berbasis digital pada masa Pandemi COVID-19 di Kelas X SMA Angkasa Bandung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi dan model pembelajaran yang digunakan oleh Guru PKn Kelas X SMA Angkasa Bandung dalam penerapan pembelajaran PKn berbasis digital pada masa Pandemi COVID-19 ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang



menggambarkan suatu peristiwa tertentu sampai diperolehnya data yang umum dan masih dapat berubah sesuai dengan temuan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Selanjutnya dalam bukunya juga ditambahkan bahwa “penelitian kualitatif deskriptif ialah suatu penelitian yang menggambarkan suatu kejadian yang terjadi dengan langkah dan kegiatan ilmiah untuk menjaawab persoalan yang ada secara aktual”. Sedangkan menurut (Moleong & J, 2015) metode deskriptif merupakan analisis hasil temuan yang berbentuk kata maupun gambar yang tidak berupa angka. Sehingga tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah obsevasi, wawancara dan dokumentasi, dengan melakukan pengembangan instrumen penelitian. Partisipan dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah SMA Angkasa bandung, Guru, kepala sekolah, siswa kelas X, dan orang tua. Serta analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles and Hiberman yang meliputi, reduksi data yang dilakukan untuk proses pemilihan data penelitian yang dibutuhkan sebagai penunjang hasil penelitian, kemudian adanya *display data* yaitu kegiatan untuk pemisahan data penelitian yang kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi. Kemudian langkah selanjutnya ialah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Dan data ini akan diperkuat oleh Triangulasi model dan sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Brdasarkan penjelasan oleh peneliti diatas, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PKn berbasis digital pada masa pandemi COVID-19 pada siswa Kelas X SMA Angkasa Bandung. Hasil penelitian mencoba memfokuskan bagaimana usaha guru dan elemen yang berkaitan dalam menerapkan startegi dan model pembelajaran yang berbasis digital pada Kelas X SMA Angkasa Bandung. Hasil penelitian diperoleh melalui Wawancara, observasi dan analisis dokumen oleh peneliti.

Hasil penelitian pertama ialah kepala sekolah menjalankan kewajibannya dengan baik yaitu mengawasi dan sesekali memberikan ide dan arahan kepada seluruh elemen sekolah terkhususnya guru terkait pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis digital. Pengawasan tersebut dapat memberikan motivasi sekaligus melatih kedisiplinan guru untuk terus meningkatkan kompetensi dirinya. Kemudian, kepala sekolah juga memberikan *reward* kepada guru PKn untuk terus meningkatkan dan menciptakan strategi belajar yang menyenangkan apa lagi dalam kondisi seperti ini. Hal ini didukung oleh adanya pendapat (Juliantoro, 2017) yang mengatakan bahwa “Kepala sekolah sebagai *leader* mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengembangkan kompetensi bahawannya secara profesional”.

Hasil penelitian yang kedua ialah bahwa penerapan pembelajaran PKn berbasis digital sudah terintegrasikan kedalam RPP, serta silabus. Kemudian guru menerapkan model pembelajaran sudah berbasis digital, seperti demonstrasi video, audio visual yang ditampilkan melalui aplikasi zoom. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mampu memanfaatkan tekbologi sebagai sumber dan alat belajar yang menunjang pelaksanaan pembelajaran pada kondisi dimana sekolah dan seluruh sektor kehidupan sedang diuji oleh adanya pandemi COVID-19. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan media digital sebagai alat dan sumber belajar membuktikan bahwa adanya kesesuaian dalam RPP, silabus dengan implementasi pembelajaran PKn berbasis digital. Hal ini diperkuat oleh adanya pendapat yang mengatakan bahwa “Silabus, RPP sampai dengan materi pembelajaran digital merupakan komponen yang berisi tujuan pembelajaran dan penerapan dalam pelaksanaan pembelajaran digital”

Sehingga dalam penelitian ini mengarah kepada teori (Richard E & Mayer, 2017) yang mengatakan bahwa “ bagian dalam pembelajaran digital yang dapat diterapkan



dalam proses pembelajaran berbasis digital ialah, bagaimana guru dapat memilih desain dan sarana pengelolaan digital, perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran digital, materi yang bermuatan pembelajaran digital, strategi interaksi belajar aktif pembelajaran berbasis digital, serta bahan evaluasi dengan perencanaan evaluasi berbasis digital” Sehingga, teori tersebut menjadi tolak ukur dan dasar pengembangan pembelajaran PKn berbasis digital

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi COVID-19 pada kelas X SMA Angkasa Bandung sudah dilakukan berbasis online, dimana pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh mengingat kondisi dimana pembelajaran tatap muka atau *face to face* tidak dapat dilakukan. Dan hal ini merupakan pelaksanaan dari adanya surat edaran dari Kemendikbud (2020) [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id). Yang mengeluarkan surat edaran untuk melakukan pembelajaran secara daring untuk mencegah penyebaran virus corona, pelaksanaan pembelajaran daring ini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengembalikan fungsi pendidikan ke fungsi yang normal.

Hasil penelitian selanjutnya adanya kendala terhadap pelaksanaan pembelajaran daring ini, dimana kondisi dan semangat peserta didik tidak akan sama dengan pembelajaran dengan interaksi langsung seperti pembelajaran didalam kelas. Hasil wawancara dengan guru PKn kelas X mengatakan bahwa tugas guru tidak dapat tergantikan dengan teknologi, sentuhan dan keikhlasan guru dalam membelajarkan siswanya secara langsung dapat memberikan kesan bahwa pendidikan dilakukan penuh dengan motivasi guru sebagai orang tua disekolah. Sehingga dalam hal ini, terkendala dengan kondisi siswa yang selalu berubah. Pada kenyataannya bahwa tidak semua siswa pembelajaran daringnya dapat menunjang, tidak semua peserta didik memiliki alat dan sumber belajar yang berbasis digital.

Selain itu, kendala lainnya juga terdapat pada motivasi dan ketertarikan siswa kepada materi yang diajarkan oleh guru melalui pendidikan jarak jauh ini. Sehingga menurut Guru PKn Kelas X yang diharuskan dilakukan dalam hal ini ialah dengan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, dengan merencanakan strategi metode dan model pembelajaran yang tepat dan bermakna untuk siswa.

Sehingga pernyataan diatas, di indahkan oleh adanya pendapat yang mengatakan bahwa “pembelajaran digital dapat memberikan manfaat sosial, dimana pembelajar dapat mengakses pembelajaran dengan media yang dapat mengulang materi pembelajaran dengan tetap melakukan interaksi aktif walupun tempatnya berbeda-beda” (Munir, 2017). Kemudian diperkuat oleh adanya teori Linder and Murphy (dalam Munir, 2017) yang mengatakan bahwa “strategi pembelajaran digital yang dapat dilakukan oleh guru ialah dapat dilakukan dengan pembelajaran yang bersifat e-learning yang meliputi pembelajaran berbasis web, grup diskusi, *email, chatting, video streaming, animation, dan video conferencing*”.

Kemudian, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa materi pembelajaran disampaikan oleh guru melalui *power point* yang kemudian ditampilkan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi *Zoom*, pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan model demonstrasi video akan memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan analisis dan memudahkan siswa dapat memahami keterkaitan materi dengan kehidupannya sehari-hari. pernyataan ini didukung oleh adanya pendapat yang mengatakan bahwa “ kelebihan dalam penggunaan video dalam demonstrasi belajar ialah dapat memberikan pengalaman dan praktek siswa yang berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari (Arsyad Azhar, 2009)

Pendapat diatas membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis digital telah memberikan nilai kemajuan dalam



keberhasilan penyampaian materi pembelajaran PKn yang tujuannya dapat diamalkan oleh siswa dalam lingkungan hidupnya. kemudian hal ini diperkuat oleh (Komalasari, 2013) yang mengatakan bahwa “ keberhasilan pengajaran materi PKn ialah apabila siswa mampu menerapkan teori yang didapatkan disekolah dalam kehidupannya sehari-hari, mampu membantu dirinya untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan disekitarnya”.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis digital telah mampu diterapkan dengan baik oleh guru PKn kelas X SMA Angkasa Bandung, dimana pembelajaran ini dilakukan dengan berbasis online, dalam pelaksanaan pembelajaran ini akan melatih kemandirian siswa, melatih siswa meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan media digital sebagai sumber belajarnya. Hal ini seiring dengan pendapat (Munir, 2017) yang mengatakan bahwa “ guru dapat menerapkan pembelajaran yang berbasis digital untuk melatih kemandirian, keterampilan, mobilitas dan nilai efisiensi siswa”. Kemudian dalam bukunya juga ditambahkan bahwa guru PKn dapat merumuskan materi PKn yang berbasis digital untuk mempermudah siswa dalam mengaksesnya kembali walaupun dalam jarak dan tempat yang berbeda.

Dalam penelitian ini, guru PKn kelas X SMA angkasa sudah mampu menerapkan materi pembelajaran yang berbasis digital yang digunakan dalam aplikasi *google classroom*, pemanfaatan aplikasi ini dapat diakses oleh siswa walaupun pembelajaran berakhir tetapi masih bisa dibuka untuk dipelajari kembali. Hasil lain yang ditemukan oleh peneliti tidak hanya materi tetapi absen juga diterapkan berdasarkan file *google form* atau *classroom*.

Kemudian, hasil penelitian selanjutnya juga ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis digital dalam masa Pandemi COVID-19 ini dilaksanakan berdasarkan pembelajaran online. Tentu saja dalam hal ini terdapat dampak positif dan

negatifnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang juga merupakan orang tua siswa mengatakan bahwa “pembelajaran online memang akan sangat memberikan nilai dan manfaat yang baik untuk kemandirian belajar siswa, namun kekurangannya ialah guru tidak bisa mengawasi secara langsung penggunaan media belajar siswa”.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan bahwa dalam hal ini. Pihak sekolah, orang tua dan guru harus berkerja sama dengan harmonis untuk sama-sama mengawasi pemilihan sumber belajar siswa agar tidak dialih fungsikan penggunaannya untuk bermain media sosial, game dan lain sebagainya. Pernyataan ini juga dibuktikan oleh adanya pendapat yang mengatakan bahwa “ guru dan orang tua harus memiliki kreatifitas yang tinggi agar media yang digunakan oleh peserta didik dapat jadi sumber belajar yang baik untuk dirinya”.

Selanjutnya peneliti juga menemukan bahwa adanya kendala dalam hal memaknai materi pembelajaran, bahwa kemampuan memahami siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru tidak semuanya sama. Maka dua hal yang ditemukan oleh peneliti dalam hal ini ialah yang pertama, peran guru PKn dalam merumuskan materi pembelajaran dan disampaikan melalui pembelajaran digital berbasis online dirumuskan dengan metode dan model yang menarik dan membantu tersampainya dengan baik materi pembelajaran oleh peserta didik. Kemudian yang kedua, ialah peran orang tua dalam hal ini akan membantu ketercapaian pemahaman pembelajaran PKn. Pengawasan orang tua juga dapat berupa pengawasan dalam penggunaan media digital oleh siswa yang dijadikan sebagai sumber belajar, serta menggunakan laptop dan HP sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Kemudian dengan memberikan motivasi belajar kepada anak.

Untuk memperkuat pernyataan diatas, peneliti mengutip salah satu pendapat dalam



penelitian tentang Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19 yang dilakukan oleh (Cahyati & Kusumah, n.d.) bahwa “ peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada siswa akan memberikan pengaruh dalam ketercapaian pembelajaran disekolah”.

Kemudian, hasil yang ditemukan oleh peneliti dalam hal ini ialah, guru dan orang tua menghadapi kendala dalam menerapkan pembelajaran PKn berbasis digital. Yaitu dalam pencapaian keberhasilan penerapan pembelajaran digital itu sendiri perlu adanya penunjang yang dapat memaksimalkan hasil dari penerapan pembelajaran PKn berbasis digital ini. Namun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dimana tidak semua orang tua siswa kelas X dapat menjamin pembelajaran dirumah dapat terlaksana dan berbasis daring atau online, kendala ini akan sangat berdampak pada keberhasilan penerapan pembelajaran PKn berbasis digital. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Slameto (2020) “ fakta tentang pelaksanaan pembelajaran daring dirumah sangat membutuhkan kompetensi dan fasilitas yang cukup menunjang dari orang tua ke anaknya”. Sehingga hal ini akan merujuk pada teori pola asuh orang tua oleh (Hurlock, 2017) yang mengatakan bahwa “ karakteristik pola suh orang tua akan bergantung pada faktor kepribadian dan intelegensi orang tua dalam pengasuhan anak”

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Barkah et al., 2020) tentang Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn, penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan meneliti SD Negeri Sedorejo, penelitian ini mengatakan bahwa untuk mensukseskan pelaksanaan pembelajaran daring dalam masa pandemi ini dibutuhkan peran ekstra dari orang tua sebagai guru dirumah, kemudian penelitian ini mencoba memfokuskan bagaimana metode yang diterapkan oleh guru PKn untuk membelajarkan siswa pada masa pandemi ini. Sedangkan keterbaruan dalam penelitian

peneliti ialah, peneliti akan mengkaji bagaimana implementasi Pembelajaran PKn berbasis digital dalam usaha melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada masa dimana pembelajaran diharuskan untuk berbasis online. Maka penelitian ini akan sangat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, orang tua dan siswa sendiri untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dirinya sesuai dengan tuntutan kemajuan era pembelajaran yang mengharuskan adanya pembaharuan dalam pelaksanaan pembelajarannya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan difokuskan pada Kelas X SMA Angkasa Bandung dan guru PKn, serta untuk memperkuat hasil penelitian peneliti juga akan mewawancarai orang tua siswa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini ialah sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi dari Pembelajaran PKn berbasis digital pada masa Pandemi COVID-19 pada siswa Kelas X SMA Angkasa Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, guru PKn kelas X sudah mampu menerapkan pembelajaran PKn berbasis digital pada masa pandemi ini yaitu dapat dilihat dari, pembelajaran PKn berbasis digital sudah mampu terintegrasikan dengan baik dalam perangkat perencanaan pembelajaran seperti RPP dan silabus. Kemudian guru PKn kelas X juga menerapkan pembelajaran PKn berbasis digital dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang berbasis online, seperti pelaksanaan pembelajaran secara langsung dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, *google classroom*. Tidak lupa dalam pemberian tugas nya juga guru PKn kelas X sudah mampu melaksanakan rencana pembelajaran yang berbasis digital dengan memberikan penugasan yang berbasis digital seperti penggunaan jaringan dan pengumpulannya dalam bentuk *google form*. Kemudian guru PKn kelas X juga melakukan pembelajaran PKn berbasis digital dengan menggunakan demonstrasi video.



Penggunaan pembelajaran PKn berbasis digital ini tentu saja memberikan dampak positif dan dampak negataif, dimana dampak positif ialah melalui pelaksanaan pembelajaran ini guru secara tidak langsung dituntut untuk memiliki kecakapan dalam penggunaan teknologi dan media belajar yang berbasis digital, kemudian pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis digital juga dapat melatih kemandirian belajar siswa, yaitu misalnya materi ajar yang diajarkan oleh guru karena bersifat digital dapat diakses dalam jarak yang jauh dan waktu kapan saja. Kemudian dampak negatifnya dalam pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis digital yaitu, teknologi tidak akan pernah bisa menggantikan tugas guru dalam membimbing siswanya, oleh karena itu dalam hal ini penggunaan media elektronik juga akan memungkinkan siswa untuk menggunakannya untuk bermain game, bersosial media dan lain sebagainya. Sehingga dalam persoalan ini, dibutuhkan kerjasama yang indah antara orang tua dan guru dalam mengawasi penggunaan media teknologi agar dapat difungsikan oleh siswa sebagai sumber belajarnya yang bermanfaat.

### Saran

Melalui penelitian ini dapat mentransformasikan nilai kemandirian belajar dalam pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis digital pada masa Pandemi COVID-19. Selanjutnya penelitian ini akan memberikan nilai kontruksi nilai belajar jarak jauh untuk siswa kelas X dan guru PKn. Kemudian penelitian ini juga akan memperkuat kompetensi dan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi pada masa Pandemi COVID-19, serta penelitian ini dapat membantu kita untuk menyajikan konsep tentang pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis digital.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan syukur atas nikmat yang sedalam-dalamnya ini kami ucapkan kepada sang pemilik segalanya, yang maha merencanakan segala sesuatu yang terjadi

kepada hambanya. Kepada sang pemilik alam ALLAH SWT. Tak lupa juga kami ucapkan salam rindu kepada baginda kami Rasulullah SAW yang telah memberikan cahaya dalam kegelapan kehidupan kita sebelum bertemu dengannya. Ucapan terimakasih ini kami ucapkan kepada seluruh pihak terkait dalam penelitian ini, kepada guru PKn kelas X SMA angkasa bandung dan siswa tercinta. Dan yang utama kepada kedua orang tua yang telah mengantarkan keberhasilan penulisan ini dengan doa tulusnya. Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat yang baik untuk generasi dan peneliti berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad Azhar. (2009). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- [2] Barkah, A., Mardiana, T., & Japar, M. (2020). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pkn. *Penelitian Pendidikan, Volume 7*,. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/pedagogi>
- [3] Cahyati, N., & Kusumah, R. (n.d.). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No*, 152–159.
- [4] Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Erlangga.
- [5] Juliantoro. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pendidikan Dan Syariah, Vol 5, No*.
- [6] Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual* (nurul falah (ed.); ketiga). PT. Refika Aditama.
- [7] Moleong, & J, L. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- [8] Munir. (2017). *Pembelajaran Digital* (Ruswandi & R. Firly (eds.)). PT. Alfabeta.





- 
- [9] Richard E, & Mayer, D. (2017). *Multimedia Learning Prinsip-Prinsip Dan Aplikasi*. Pustaka Belajar.
- [10] Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Trilling and Fadel. (2009). *21st century skills: learning for life in our times*. Jossey Bass.
- [12] Wahab, Abdul, & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan* (riduwan (ed.); 1st ed.). PT. Alfabeta Cv.
- [13] Harususilo, Y. E. (2019). *4 Gebrakan merdeka belajar Mendikbud Nadiem, termasuk penghapusan UN!*. Diakses tanggal 30 Desember 2019 dari <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/11/13091211/4-gebrakan-merdeka-belajar-mendikbud-nadiem-termasuk-penghapusan-un?page=all>.
- [14] Puspitasari, R. (2020). Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Di Indonesia. Di akses 10 April 2021, dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta website: <https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-diindonesia/>
- [15] Slameto. (2020). 5 Fakta Pendidikan di Tengah Wabah Corona. Di Akses 10 April 2021, dari detiknews: <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-faktapendidikan-di-tengah-wabah-corona>
- [16] Kemdikbud. (2020). *SE Mendikbud: Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran covid-19*. Diakses tanggal 9 April 2021 dari
- [17] <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN